

Hubungan Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 12 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026

Didik Rahadi¹, Arjudin^{2*}, Ulfa Lu'luilmaknun³

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

Didikrahadi83@gmail.com

Diterima:.....; Direvisi:.....; Dipublikasi:

Abstract

Student achievement in mathematics is still relatively low and is influenced by various factors, including parental support and student interest in learning. This study aims to determine the relationship between parental support and interest in learning and student achievement at SMPN 12 Mataram in the 2025/2026 academic year. This study is quantitative in nature and uses an ex post facto method. The population in this study was all students of SMPN 12 Mataram in the 2025/2026 academic year. The sample used in this study consisted of 67 students selected using stratified random sampling. The instruments used in this study were a parental support questionnaire and a learning interest questionnaire. Data analysis was performed through descriptive and inferential analysis, including prerequisite tests and simple and multiple linear regression tests and analysis of the coefficient of determination. Based on the results of simple linear regression analysis on the variable of parental support for learning achievement, the equation $\hat{Y}_1 = 17,636 + 0,695X_1$ was obtained, and on the variable of learning interest for learning achievement, the equation $\hat{Y}_2 = 2,564 + 0,350X_2$ was obtained. Meanwhile, the equation in the multiple linear regression analysis obtained was $\hat{Y} = 2,583 + 0,350X_1 + 0,578X_2$. Based on the hypothesis test results, it was found that there was a simultaneous significant relationship between parental support and interest in learning on learning achievement with a contribution of 42.7%. The results of this study are expected to be taken into consideration.

Keywords: parental support, interest in learning, achievement in mathematics.

Abstrak

Prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram masih tergolong rendah dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya dukungan orang tua dan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMPN 12 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 67 orang siswa yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dukungan orang tua dan angket minat belajar. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial, meliputi uji prasyarat dan uji regresi linier sederhana, berganda dan analisis koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada variabel dukungan orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh persamaan $\hat{Y}_1 = 17,636 + 0,695X_1$ dan pada variabel minat belajar terhadap prestasi belajar diperoleh persamaan $\hat{Y}_2 = 2,564 + 0,350X_2$. Sedangkan persamaan dalam analisis regresi linier berganda diperoleh $\hat{Y} = 2,583 + 0,350X_1 + 0,578X_2$. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar dengan kontribusi yang diberikan sebesar 42,7%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dan guru dalam meningkatkan dukungan serta menumbuhkan minat belajar siswa sehingga dapat mendukung peningkatan prestasi belajar matematika.

Kata Kunci: dukungan orang tua, minat belajar, prestasi belajar matematika.

1. PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan. Kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi optimal, khususnya pada mata pelajaran matematika. Menurut Wahyuni, Rahman & Hatinigwan (2023) matematika merupakan mata pelajaran yang berfungsi melatih kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Munthe & Pasaribu (2023) menambahkan bahwa pembelajaran matematika memiliki peran penting dalam proses pendidikan pada berbagai jenjang. Namun, matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh sebagian siswa sehingga menimbulkan pandangan negatif terhadap pembelajaran matematika. Pandangan tersebut dapat berdampak pada rendahnya minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa. Kondisi ini juga terjadi pada siswa di SMPN 12 Mataram. Berdasarkan data di lapangan, prestasi belajar siswa masih tergolong sangat rendah. Hal tersebut bisa dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Ulangan Harian Siswa SMPN 12 Mataram T.A 2025/2026

No.	Kelas	Banyak Siswa		Rata-Rata Nilai	Ketuntasan Klasikal
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1.	IX-1	8	20	61,64	28,57%
2.	IX-2	11	19	68	36,66%
3.	VIII-1	32	1	82,84	96,96%
4.	VIII-2	11	22	59,51	33,33%
5.	VII-1	23	17	58,48	57,5%
6.	VII-2	25	15	64,7	62,5%
Total		110	94		

Sumber. Dokumen Hasil Penilaian Ulangan Harian Siswa SMPN 12 Mataram (2025)

Berdasarkan data hasil penilaian ulangan harian siswa SMPN 12 Mataram pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 204 siswa, hanya 110 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 74, dan hanya satukelas yang memenuhi ketuntasan klasikal sebesar 75% yaitu kelas VIII-1. Fakta ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar matematika siswa disekolah tersebut masih berada pada tingkat yang rendah.

Rendahnya prestasi belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Salahsatunya faktor internal yang dominan adalah minat belajar. Minat merupakan suatu perhatian yang terfokus yang melibatkan aspek emosi, kegembiraan, kecenderungan, serta keinginan yang aktif dan tidak disadari untuk memperoleh sesuatu dari lingkungan disekitarnya (Furqon, 2024). Menurut (Akrim, 2021) berpendapat Minat belajar adalah kecenderungan seseorang dalam berpikir, menyerap, mengolah, memahami, dan mengingat informasi sebagai hasil dari pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang diperoleh melalui proses belajar maupun pengalaman. Oleh karena itu,

minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Hasil wawancara dengan seorang guru matematika di SMPN 12 Mataram menunjukkan bahwa siswa dengan minat rendah cenderung tidak fokus, enggan mengerjakan tugas, dan sulit memahami materi. Sebaliknya, siswa dengan minat tinggi lebih tanggap, fokus, dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Perbedaan tersebut terlihat jelas dari hasil, sehingga menunjukkan pentingnya peran minat belajar dalam mendukung keberhasilan akademik. Diperkuat lagi oleh hasil observasi didalam kelas memperlihatkan bahwa minat belajar matematika siswa masih rendah. Sebagian besar siswa tampak kurang antusias mengikuti pelajaran, ada yang berbicara sendiri, melamun, atau sekadar menyalin catatan tanpa memperhatikan penjelasan guru. Ketika diberi pertanyaan, hanya sedikit siswa yang berani menjawab, sementara sebagian besar memilih diam.

Selain itu, salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah dukungan orang tua. Menurut Sappaile, Pristiwaluyo, & Deviana (2021) mengatakan dukungan orangtua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orangtua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang. Dukungan orang tua adalah sikap atau tindakan yang didapatkan oleh sang anak yang diberi oleh orang tua baik berupa dukungan emosional, instrumental, informasi dan penghargaan (Putri et al., 2025). Menurut Simamora & Marbun (2022) dukungan orangtua mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan dan kepedulian. Dukungan dari orang tua akan membuat siswa merasa diperhatikan dan dihargai (Jaryanto & Dewi, 2024). Dengan demikian, dukungan orang tua memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika yang dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang siswa pada hari Rabu tanggal 3 September 2025 terlihat bahwa dukungan orang tua dalam belajar matematika memiliki bentuk yang beragam. Pada S-1, orang tua sering menanyakan pelajaran, menyediakan perlengkapan belajar, serta memberi apresiasi berupa hadiah ketika anak berprestasi, namun jarang mendampingi belajar karena kesibukan. Sementara itu, pada S-2, dukungan lebih banyak berupa perhatian terhadap hasil belajar, pengingat untuk belajar, pemberian fasilitas belajar, serta motivasi dengan membatasi penggunaan HP, meski pendampingan langsung biasanya dilakukan oleh kakak. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua cenderung diberikan dalam bentuk motivasi, pengingat, dan penyediaan fasilitas belajar, sedangkan pendampingan langsung masih

rendah. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut bagaimana hubungan dukungan orang tua terhadap minat dan prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa dukungan orang tua dan minat belajar memiliki peranan penting dalam menentukan prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 perlu dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar empiris untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika, sekaligus menjadi masukan bagi sekolah dan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* Ibrahim et al., (2018). Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Mataram pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Variabel dalam penelitian ini yaitu dukungan orang tua dan minat belajar sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar matematika sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMPN 12 Mataram yang berjumlah 204 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII-1, VIII-1, dan IX-1 SMPN 12 Mataram yang berjumlah 67 siswa yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini berupa angket dukungan orang tua dan angket minat belajar yang terdiri dari 20 pertanyaan. Validitas yang digunakan yang digunakan pada penelitian ini berupa validitas isi (*content validity*). Validitas isi dilakukan oleh 2 ahli yaitu dari dosen FKIP Universitas Mataram dan guru dari SMPN 12 Mataram. Sejalan dengan penelitiannya Pratiwi, Sripatmi, Sridana, & Amrullah (2022) dalam penelitiannya juga menggunakan uji validitas isi (*content validiy*) dengan dua validator atau 2 ahli.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan analisis regresi linier sederhana dan berganda serta analisis koefisien determinasi yang sebelumnya dilakukan uji asumsi (uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas) dan kemudian uji hipotesis uji F untuk mengetahui kontribusi dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Pengujian yang dilakukan adalah pengujian validasi isi. Adapun yang menjadi ahli adalah 1 dosen pendidikan matematika FKIP Universitas Mataram dan 1 guru SMPN

12 Mataram. Setelah instrumen divalidasi, diperoleh hasil perhitungan validasi instrumen dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Indtrumen	Validitas Aiken's	Kategori
1.	Angket Dukungan Orang Tua	0,840	Validitas Tinggi
2.	Angket Minat Belajar	0,829	Validitas Tinggi

Dari Tabel 2 kategori Validitas Aiken's yaitu validitas tinggi yang berarti instrumen layak digunakan.

3.1.2 Hasil Data Angket Dukungan Orang Tua

Data hasil angket dukungan orang tua siswa SMPN 12 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026 dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Data Hasil Angket Dukungan Orang Tua

No.	Interval Skor	Tingkat Dukungan Orang Tua	Banyak Siswa	Presentase (%)
1.	$60 \leq x \leq 80$	Tinggi	31	46%
2.	$40 \leq x < 60$	Sedang	23	34%
3.	$20 \leq x < 40$	Rendah	13	19%
Total			67	

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh bahwa dari 67 orang siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 secara keseluruhan, tingkat dukungan orang tua siswa berada pada kategori tinggi, karena kategori tertinggi memiliki persentase paling besar (46%). Namun, persentase kategori sedang dan rendah yang mencapai 53% (34% + 19%) menunjukkan bahwa masih ada sebagian besar siswa yang membutuhkan peningkatan dukungan.

3.1.3 Hasil Data Angket Minat Belajar

Data hasil angket minat bekajar siswa SMPN 12 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026 dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Data Hasil Angket Minat Belajar

No.	Interval Skor	Tingkat Minat Belajar	Banyak Siswa	Presentase (%)
1.	$60 \leq x \leq 80$	Tinggi	26	38%
2.	$40 \leq x < 60$	Sedang	37	55%
3.	$20 \leq x < 40$	Rendah	4	5,9%
Total			67	

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh bahwa dari 67 orang siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 secara keseluruhan, tingkat minat belajar siswa berada pada kategori

sedang, karena kategori ini memiliki persentase terbesar (55%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian siswa sudah memiliki minat belajar yang baik (38%), masih dibutuhkan upaya untuk meningkatkan minat belajar agar lebih banyak siswa berada pada kategori tinggi.

3.1.4 Hasil Data Prestasi Belajar

Data hasil dokumentasi nilai UTS siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/226 dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 5 Data Hasil Prestasi Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Tingkat Prestasi Belajar	Banyak Siswa	Presentase (%)
1.	$74 \leq x \leq 100$	Tinggi	8	11%
2.	$55 < x < 74$	Sedang	27	40%
3.	$20 \leq x < 55$	Rendah	32	47%
Total			67	

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh bahwa dari 67 orang siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 secara keseluruhan, tingkat prestasi belajar siswa berada pada kategori rendah, karena kategori ini memiliki persentase tertinggi (47%) dibanding kategori lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih berada di bawah standar prestasi yang diharapkan.

3.1.5 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengerahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas data dukungan orang tua, minat belajar dan prestasi belajar menggunakan kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Taraf Signifikansi (α)	Signifikansi
X_1	0,05	0,312
X_2	0,05	0,710
Y	0,05	0,680

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel dukungan orang tua, minat belajar dan prestasi belajar lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hal ini menghasilkan keputusan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga asumsi normalitas pada data sudah terpenuhi.

3.1.6 Hasil Uji Linieritas

Berikut adalah hasil uji linieritas data dukungan orang tua, minat belajar dan prestasi belajar dengan membandingkan signifikansi menggunakan bantuan SPSS. Adapun

hasil uji linieritas data dukungan orang tua dengan prestasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar disajikan dalam Tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Linieritas Data

Variabel	Taraf Signifikansi (α)	Signifikansi
X_1	0,05	0,134
X_2	0,05	0,320

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh bahwa dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 diperoleh nilai dukungan orang tua (X_1) dan prestasi belajar (Y) $0,134 \geq 0,05$ begitu juga nilai minat belajar (X_2) dan prestasi belajar (Y) $0,320 \geq 0,05$. Berdasarkan hal tersebut diperoleh bahwa terdapat hubungan yang linier antara dukungan orang tua (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y). Sehingga asumsi linieritas pada data terpenuhi.

3.1.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas data dukungan orang tua dan minat belajar menggunakan uji glejser dengan bantuan SPSS.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data

Variabel	Taraf Signifikansi (α)	Signifikansi	Kesimpulan
X_1	0,05	0,081	H_0 diterima
X_2	0,05	0,342	H_0 diterima

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh bahwa dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 diperoleh nilai Sig. 0,081 dan $0,342 \geq 0,05$. Berdasarkan hal tersebut diperoleh bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.1.8 Hasil Analisis Regresi sederhana

Regresi Linier Sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bentuk hubungan dukungan orang tua dan prestasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026. Adapun hasil regresi linier sederhana tersebut tersaji dalam Tabel 9 berikut.

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Taraf Signifikansi (α)	b_0	$b_1 \& b_2$
X_1	0,05	17,636	0,695
X_2	0,05	2,564	0,907

Berdasarkan Tabel 9 tersebut persamaan satu diperoleh nilai $b_0 = 17,636$ dan nilai $b_1 = 0,695$ sehingga persamaan $\hat{Y}_1 = 17,636 + 0,695X_1$ dan persamaan dua diperoleh nilai $b_0 = 2,564$ dan nilai $b_2 = 0,907$ sehingga persamaan $\hat{Y}_2 = 2,564 + 0,907X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut didapatkan bahwa hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar, minat dan prestasi belajar adalah positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 nilai dukungan orang tua dan minat belajar akan menyebabkan nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,695 dan 0,907.

3.1.9 Hasil Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji kontribusi dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. adapun hasil regresi linier berganda tersebut tersaji dalam Tabel 10 berikut.

Variabel	Taraf Signifikansi (α)	b_0	b_1 & b_2
X_1	0,05	2,583	0,350
X_2	0,05	2,583	0,578

Berdasarkan tabel 10 tersebut diperoleh nilai $b_0 = 2,583$ dan nilai b_1 dan $b_2 = 0,350$ dan $0,578$. Sehingga persamaan linier berganda yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 2,583 + 0,350X_1 + 0,578X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y adalah positif. Semakin tinggi nilai kedua variabel tersebut, maka semakin tinggi juga nilai prediksi pada variabel Y .

3.1.10 Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis Regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kontribusi dukungan orang tua terdapat prestasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 secara sendiri-sendiri. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Variabel	Taraf Signifikansi (α)	Signifikansi
X_1	0,05	0,000
X_2	0,05	0,000

Berdasarkan Tabel 11 tersebut diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi (α) = 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat kontribusi yang signifikan secara sendiri-sendiri antara variabel dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026.

3.1.11 Hasil uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel dukungan orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) apakah secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel prestasi belajar (Y). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Taraf Signifikansi (α)	Signifikansi
0,05	0,000

Berdasarkan Tabel 12 tersebut diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi (α) = 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat kontribusi secara bersama-sama (simultan) antara variabel dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026.

3.1.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat besarnya kontribusi dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026. Pada penelitian ini terdapat 3 kali analisis koefisien determinasi yaitu yang pertama analisis koefisien determinasi dukungan orang tua terhadap prestasi belajar, yang kedua analisis koefisien determinasi minat belajar terhadap prestasi belajar dan yang ketiga analisis koefisien determinasi dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Adapun hasil tersebut disajikan dalam Tabel dibawah ini.

- a. Analisis Koefisien determinasi dukungan orang tua terhadap prestasi belajar

Taraf Signifikansi (α)	R	R^2
0,05	0,559	0,358

Berdasarkan Tabel 13 tersebut diperoleh nilai $R^2 = 0,358$. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi dukungan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 sebesar 35,8% sedangkan 64,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- b. Analisis koefisien determinasi minat belajar terhadap prestasi belajar

Taraf Signifikansi (α)	R	R^2
0,05	0,622	0,378

Berdasarkan Tabel 14 tersebut diperoleh nilai $R^2 = 0,378$. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 sebesar 37,8% sedangkan 62,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. Analisis koefisien determinasi dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar

Taraf Signifikansi (α)	R	R^2
0,05	0,654	0,427

Berdasarkan Tabel 15 tersebut diperoleh nilai $R^2 = 0,427$. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 sebesar 42,7% sedangkan 57,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y}_1 = 17,636 + 0,695X_1$ yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dukungan orang tua diikuti oleh peningkatan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sidabuntar, Sihombing & Sirait (2023) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh Jaryanto & Dewi (2024) juga menemukan adanya pengaruh yang signifikan pada dukungan orang tua terhadap prestasi belajar. Diperkuat lagi oleh temuan Rosalina & Yamlean (2021) dalam penelitiannya juga menemukan adanya pengaruh yang signifikan pada dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Jika dibandingkan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang sama yaitu adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dan prestasi belajar. Namun demikian, pada penelitian ini dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 35,8% terhadap prestasi belajar matematika siswa, yang menunjukkan bahwa meskipun dukungan orang tua memiliki peran penting, masih terdapat faktor lain di luar variabel penelitian yang juga memengaruhi prestasi belajar siswa.

Selanjutnya minat belajar berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan sebagian besar siswa berda pada tingkat sedang yaitu sebesar 55%. Hasil analisis regresi sederhana juga menghasilkan persamaan $\hat{Y}_2 = 2,564 + 0,907X_2$ yang menunjukkan bahwa minat belajar memberi kontribusi positif terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan hasil uji hipotesis dimana nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 hal ini memperkuat bahwa pengaruh tersebut signifikan.

Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Akrim (2021) yang menjelaskan bahwa minat belajar merupakan dorongan internal dalam diri siswa yang menimbulkan perhatian, rasa senang, keterlibatan aktif, dan kesungguhan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitiannya Widiati, Sridana, Kurniati, & Amrullah

(2022) yang menemukan minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan besarnya kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 50,7%. didukung oleh penelitian Sebastian, Suarman & Isjoni (2024), Sutisna, Megawati & Pratiwi (2022), dan Azizah, Sridana, Arjudin, & Sarjana (2022) yang juga menemukan bahwa minat belajar berkontribusi kuat terhadap prestasi belajar matematika. Jika dibandingkan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang sama bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Besar kontribusi variabel minat belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar $R^2 = 0,378$. Hal ini menunjukkan besarnya kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 37,8% sedangkan 62,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar sebagai faktor internal memiliki peran yang cukup besar dalam mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

Analisis regresi linier berganda semakin memperkuat hasil penelitian. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 2,586 + 0,350X_1 + 0,578X_2$ menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan minat belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Uji hipotesis (uji F) juga menunjukkan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan secara bersama-sama. Sejalan dengan hasil analisis koefisien determinasi yang menunjukkan besar kontribusi sebesar 42,7%. Sedangkan 57,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa dukungan orang tua dan minat belajar tidak hanya berpengaruh secara parsial, tetapi juga secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dukungan orang tua berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada siswa. Sementara itu, minat belajar berperan sebagai faktor internal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kombinasi antara dukungan orang tua yang baik dan minat belajar yang tinggi menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 dengan kontribusi 35,8%.
- b. terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 dengan kontribusi 37,8%.
- c. terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 12 Mataram tahun ajaran 2025/2026 dengan kontribusi sebesar 42,7%.

5. REFERENSI

- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Griya Larasati.
- Azizah, A., Arjudin, Sridana, N., & Sarjana, K. (2022). Analisis disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19. *Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1).
- Furqon, M. (2024). *Minat Belajar*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ibrahim, A., Haq Alang, A., Madi, Aswar Ahmad, M., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Guna Darma Ilmu.
- Jaryanto, & Dewi, A. K. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa: Perspektif Teori Behaviorisme. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1113–1126.
- Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 07, 1321–1331.
- Pratiwi, N., Sripatmi, Sridana, N., & Amrullah. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*.
- Putri, A. M., Witri, G., & Fendrik, M. (2025). Analisis Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 019 Langsung Hulu Kabupaten Kuantan Singingi. *Journal Tunas Bangsa*, 12(1), 28–42.
- Rosalina, E., & Yamlean, M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Sosial Dan Sains*, 1(9).
- Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).
- Sebastian, F., Suarman, & Isjoni, M. Y. R. (2024). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1659.
- Sidabuntar, M. A., Sihombing, S., & Sirait, P. H. N. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Sains Student Research*, 1, 556–570.
- Simamora, R., & Marbun, Y. M. R. (2022). Kontribusi Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Journal of Mathematics Education and Science*, 7(2), 2528–4363.

- Sutisna, D., Megiati, Y. E., & Pratiwi, N. K. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Original Research*, 203–210.
- Wahyuni, I., Rahman, A. K., & Hatiningwan, E. P. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Dasar Matematika pada Siswa SMP/MTs. *Aritmatika*, 4.
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*.